

Assalamu’alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Terima Kasih Kepada Yang Terhormat :

- **Pembimbing :**
- **Linna Ismawati, SE., M.Si**

- **Penguji:**
- **Trustorini Handayani, SE., M.Si**
- **Darmazakti Natajaya Tirtamahya, ST., MT**

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN RASIO HUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. JASA ASURANSI INDONESIA (Persero)

Influence Of Working Capital Turnover And Debt Ratio To Profitability At PT. Jasa Asuransi Indonesia (Persero)

Oleh:

Riana Febriyanti

21207090

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG

2012

Latar Belakang Penelitian

- Usaha perasuransian sebagai salah satu lembaga non bank yang menghimpun dana dari masyarakat, penting peranannya sebagai sumber modal untuk investasi pada berbagai bidang
- Asuransi termasuk bisnis yang diatur secara ketat oleh pemerintah dengan tujuan untuk melindungi konsumen dari kemungkinan terjadi kecurangan perusahaan
- Perusahaan asuransi senantiasa mengevaluasi operasional mereka sepanjang tahun, dengan mengidentifikasi berbagai faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi *solvabilitas* dan *profitabilitas*.
- Kondisi finansial dan perkembangan perusahaan yang sehat akan mencerminkan efisiensi dalam kinerja perusahaan, hal ini tuntutan utama untuk bisa bersaing dengan perusahaan lainnya

Perubahan Perputaran Modal Kerja, Rasio Hutang, dan Profitabilitas

Tahun	Perputaran Modal Kerja	Rasio Hutang DAR %	Profitabilitas ROA %
1991	1.38	43.8	9.68
1992	2.69	53.1	9.49
1993	2.04	60.9	7.61
1994	2.51	76.5	7.58
1995	0.23	59.6	7.82
1996	1.68	71.4	6.12
1997	0.95	66.5	5.83
1998	0.27	64.4	7.11
1999	0.39	60.9	7.77
2000	1.32	64.8	7.24

Tahun	Perputaran Modal Kerja	Rasio Hutang DAR %	Profitabilitas ROA %
2001	1.61	73.9	5.44
2002	0.92	68.6	6.02
2003	0.85	65.7	6.06
2004	1.59	67.9	6.08
2005	1.62	65.7	5.92
2006	0.57	62.2	5.87
2007	0.87	62.1	5.41
2008	0.69	64.3	5.66
2009	0.69	63.6	6.70
2010	0.74	63.8	6.48

Sumber : Neraca Dan Laporan Laba Rugi PT. Jasa Asuransi Indonesia Persero

Fenomena Penelitian

- Mulai dari tahun 2005-2009 perputaran modal kerja cenderung lambat, hal ini terlihat dari pengembalian investasi modal kerja lebih dari satu tahun (rata-rata < 1 kali per tahun).
- Lambatnya perputaran modal kerja ini mengakibatkan tidak terjadinya perubahan yang signifikan dalam perolehan laba sehingga tingkat profitabilitasnya pun tidak mengalami kenaikan yang cukup berarti.

Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi

Perusahaan menambah investasi pada modal kerja, dan perputarannya pun cepat. Kebijakan ini diambil untuk meningkatkan profitabilitas, tetapi pada kenyataannya profitabilitas mengalami penurunan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Perputaran Modal Kerja pada PT. Jasa Asuransi Indonesia (Persero).
2. Bagaimana Rasio Hutang PT. Jasa Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
3. Bagaimana Profitabilitas pada PT. Jasa Asuransi Indonesia (Persero).
4. Bagaimana pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Rasio Hutang terhadap Profitabilitas PT. Jasa Asuransi Indonesia (Persero).

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Perputaran Modal Kerja pada PT. Jasa Asuransi Indonesia (Persero).
2. Untuk mengetahui Rasio Hutang PT. Jasa Asuransi Indonesia (Persero).
3. Untuk mengetahui Profitabilitas pada PT. Jasa Asuransi Indonesia (Persero).
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Rasio Hutang terhadap Profitabilitas PT. Jasa Asuransi Indonesia (Persero).

Kajian Pustaka

Perputaran Modal Kerja Menurut Jumingan (2009:228), yaitu :
"Perputaran Modal Kerja *(working capital turnover)* adalah rasio antara penjualan netto dengan modal kerja".

Rasio Hutang (DAR) Menurut Sutrisno (2007:217), yaitu :
" Rasio total hutang dengan total aktiva yang biasa disebut rasio hutang (*debt ratio*), mengukur sejauh mana prosentase besarnya dana yang berasal dari hutang. Yang dimaksud dengan hutang adalah semua hutang yang dimiliki oleh perusahaan baik yang memiliki waktu jangka pendek, menengah maupun jangka panjang."

Profitabilitas (ROA) Menurut Agnes Sawir (2005:19), yaitu :
"*Return on assets* merupakan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aktiva yang dikuasainya untuk menghasilkan laba".

www.religiousbackgrounds.net

Teori Penghubung

Hubungan Perputaran Modal Kerja Dengan Profitabilitas Menurut Agus Harjitno (2002:76), yaitu : Perpaduan yang sesuai antara pendanaan jangka pendek dimana sumber modal kerja dapat terus berputar agar dapat membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari, sehingga aktivitas penjualan suatu perusahaan akan berjalan dengan baik dan pendanaan jangka panjang-pun digunakan untuk mendukung investasi dalam aktiva lancar atau modal kerja suatu perusahaan, sehingga keputusan – keputusan tersebut mampu mempengaruhi hasil yang diharapkan bagi perusahaan yaitu profitabilitas.

Hubungan Rasio Hutang Dengan Profitabilitas Menurut Sutrisno (2009:217), yaitu : "Dengan menggunakan dana hutang, maka apabila perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari beban tetapnya maka pemilik perusahaan keuntungannya akan meningkat dan dengan penggunaan hutang pemilik mendapatkan dana tanpa kehilangan pengendalian perusahaannya."

Hubungan Perputaran Modal Kerja dan Rasio Hutang Dengan Profitabilitas. Menurut Riyanto dalam Ferdinan (2002:23), yaitu : Profitabilitas perusahaan menunjukan perbandingan antara laba dengan aktiva atau intensitas modal yang menghasilkan laba. Dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, umumnya dirumuskan sebagai L/M X 100%, dimana L adalah jumlah laba yang diperoleh selama periode tertentu, dan M adalah modal atau aktiva yang menghasilkan laba tertentu. Profitabilitas dapat dipakai sebagai alat pengukur dalam rangka mengambil suatu keputusan tentang masalah leverage keuangan yaitu masalah yang diperlukan pada upaya pilihan yang lebih berdaya guna tentang penggunaan sumber dana antara modal asing atau hutang dan modal sendiri.

www.englishbackgrounds.net

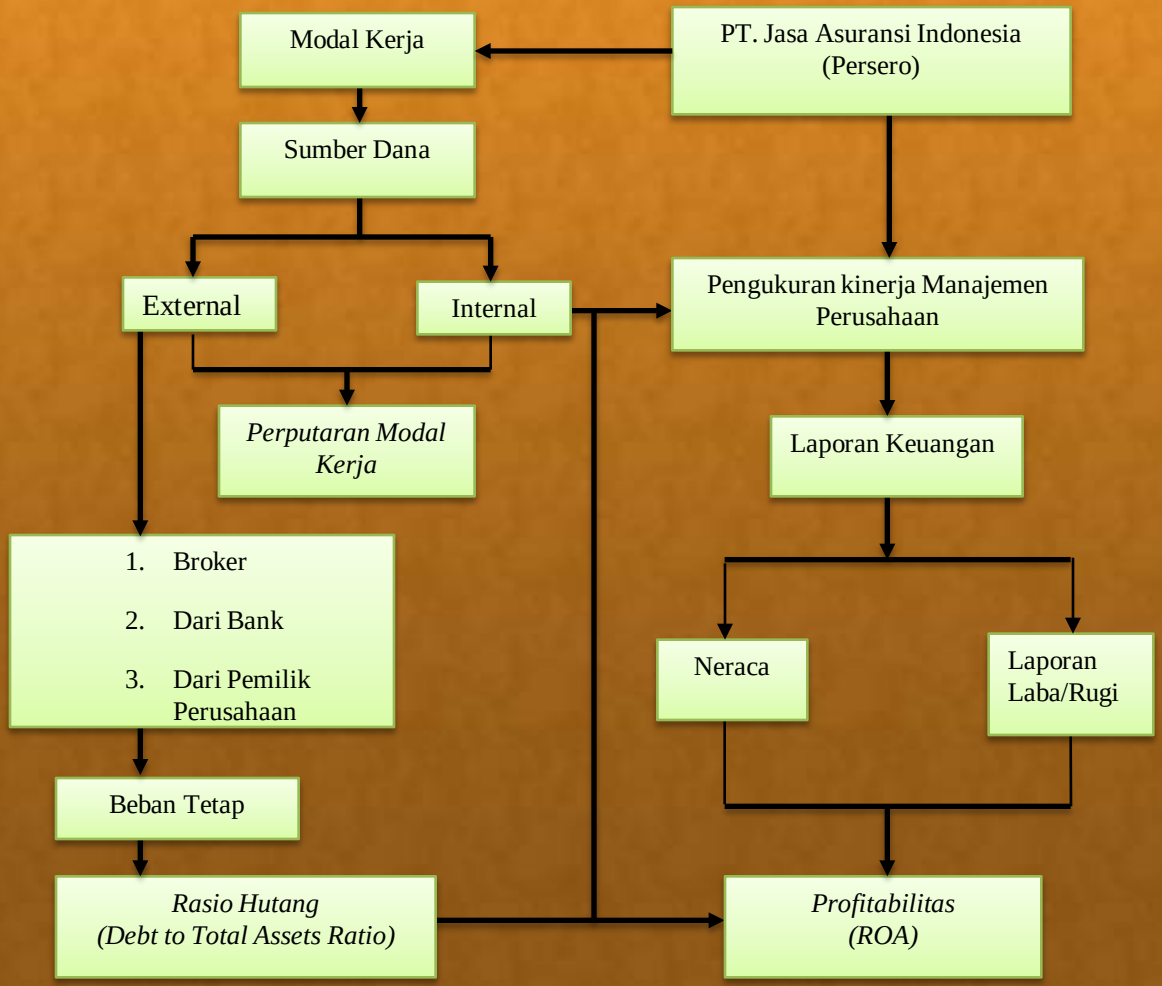
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti & Judul	Kesimpulan	Perbedaan	Persamaan
1	Yulia Fitri 2008 Pengaruh Pangsa Pasar, Rasio Leverage, Dan Rasio Intensitas Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan.	Hasil penelitian menunjukan bahwa secara simultan, rasio pasar, rasio leverage, dan rasio intensitas modal berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE perusahaan. Adapun secara parsial, variabel pangsa pasar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA dan ROE perusahaan, rasio leverage tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA perusahaan dan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE perusahaan.	Penambahan 1. variabel X 2 Debt Ratio (Leverage) 2. Profitabilitas Diukur dengan ROA. 3. Analisis statistiknya: Analisis regresi linier berganda	variabel X dan Y yang digunakan sama, yaitu Debt Ratio (Leverage) Dan Profitabilitas
2	Mohd. Ihsan 2009 Kinerja Keuangan Perusahaan	Kinerja keuangan perusahaan dengan pendekatan analisis fundamental dapat digunakan untuk memperkirakan harga saham dimasa yang akan dating dengan Rasio Likuiditas,Rasio Profitabilita, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas, dan Rasio Pasar.	1.Debt Rasio yang digunakan DAR dan DER. 2.Profitabilitas yang digunakan ROE.	Leverage Rasio yang digunakan DAR dan Profitabilitasnya.
3	Nur Azlina 2009 Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas	Hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat perputaran modal kerja, struktur modal dan skala perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROI) pada perusahaan Industry Property and Real Estate di Bursa Efek Indonesia sedangkan secara parsial hanya tingkat perputaran modal kerja dan struktur modal (rasio Leverage) yang berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan skala perusahaan tidak berpengaruh sama sekali.	Profitabilitas yang digunakan ROI	1. Perputaran Modal Kerja sebagai Variabel X 2. Profitabilitas sebagai Variabel Y dan rumus yang digunakan ROA.

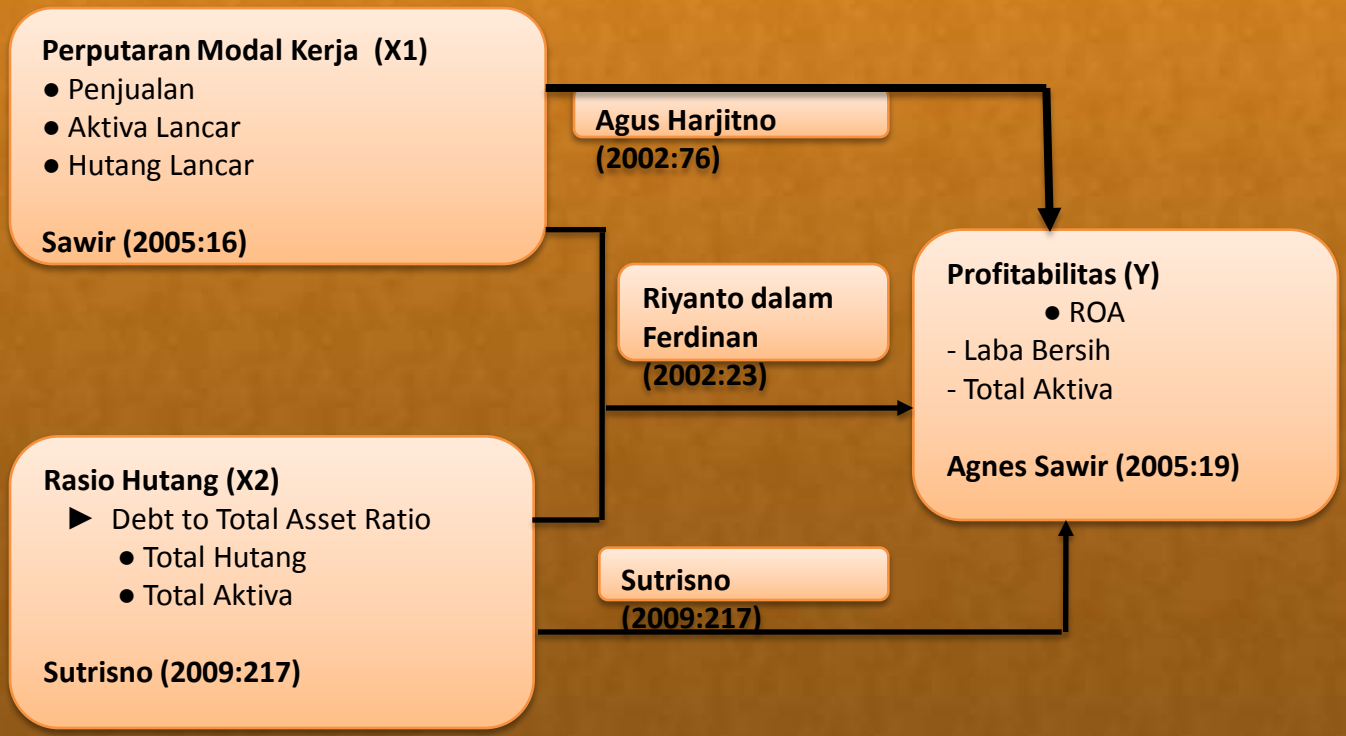
No	Peneliti & Judul	Kesimpulan	Perbedaan	Persamaan
4	Yuli Orniati 2009 Laporan Keuangan sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan	Dari laporan keuangan. Rasio likuiditas (yaitu, rasio lancar, tes asam , rasio kas), leverage ratio (yaitu, rasio utang, bunga berjangka ratio), rasio aktifitas (yaitu, periode omset, piutang perputaran piutang, perputaran persediaan, total omset aset), dan rasio profitabilitas (yaitu, marjin laba kotor, marjin laba bersih, laba atas investasi) digunakan sebagai indikator keuangan kinerja.	Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas (ROI), Rasio Likuiditas digunakan sebagai indicator bukan sebagai variabel.	Rasio Hutang (Leverage) dan Profitabilitas yang digunakan ROA.
5	David Sukardi Kodrat 2009 Peranan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas	Peran struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode sembilan tahun. hasilnya mengungkapkan hubungan signifikan negatif antara rasio jangka pendek untuk utang terhadap ekuitas, hutang jangka panjang terhadap ekuitas dan ekuitas total utang dan ROE.	Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas sebagai variabel dependen, yang diukur dengan rasio profitabilitas ROA dan ROE. Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah Struktur modal, Debt.	1. Rasio Hutang 2. Profitabilitas ROA
6	Edi Azhar dan Noriza 2010 Working Capital Management and its Effect to The Performance Of Malaysian listed Companies From the Perspective Of Market Valuation and Profitability	Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efek modal kerja siklus kas komponen konversi yaitu (CCC), rasio lancar (CR), aktiva lancar terhadap rasio total aset (CATAR), kewajiban lancar untuk rasio total aset (CLTAR), dan rasio hutang terhadap aset (DTAR) terhadap kinerja perusahaan dengan melihat nilai perusahaan yaitu Tobin Q (TQ) dan profitabilitas yaitu return on asset (ROA) dan laba atas modal yang diinvestasikan (ROIC). Menerapkan korelasi dan analisis regresi berganda, hasilnya menunjukkan bahwa terdapat asosiasi-asosiasi negatif yang signifikan antara bekerja modal variabel dengan kinerja perusahaan.	1. Profitabilitas yang digunakan ROA dan ROI.	1.Rasio Hutang yang digunakan DAR. 1. Profitabilitas sebagai variable Y dan menggunakan ROA.

No	Peneliti	Kesimpulan	Perbedaan	Persamaan
7	Muhammad Yunus Langko 2010 Analisis Faktor Operating Leverage dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas	Leverage perushaan mempunyai resiko financial cukup tinggi disebabkan semakin besarnya penggunaan hutang. Tingkat Profitabilitas ROE mempengaruhi perkembangan laba perusahaan.	1. Rasio Leverage (DAR, DER) 2. Profitabilitas (ROE)	1. Rasio Hutang yang digunakan DAR. 2. Profitabilitas sebagai variable dependen.
8	Mona Al- M waThe Impact Of Working Capital Management Policies on Firm's Profitability and Value : The Case Of Jordan lla 2012	Dengan menggunakan data tahunan untuk 57 perusahaan industri yang terdaftar di Pasar Saham Amman untuk periode 2001 sampai 2009, hasil menunjukkan bahwa mengikuti kebijakan investasi yang konservatif memiliki dampak positif pada profitabilitas perusahaan dan nilai. Namun setelah agresif kebijakan pembiayaan memiliki dampak negatif terhadap profitabilitas perusahaan dan nilai. Akhirnya, ini Studi menemukan bahwa Ukuran perusahaan, perusahaan Pertumbuhan dan Pertumbuhan PDB memiliki dampak positif pada perusahaan profitabilitas dan nilai tanpa pengaruh leverage keuangan.	Menggunakan Modal Kerja sebagai Variabel X	Profitabilitas menggunakan ROA.
9	Luciana Spica Almilia 200Analisis Rasio KEuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan 3	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki korelasi leverage Pengoperasian; yang Leverage Gelar Operasi, Hutang Total Aktiva, Total Hutang terhadap Ekuitas, dan Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas. Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk faktor pengaruh operating leverage derajat operating leverage, utang terhadap total aktiva, total utang terhadap ekuitas dan hutang jangka panjang terhadap ekuitas dari 76,2%.	Rasio Hutang (Leverage) hanya menggunakan hutang lancer. Profitabilitas bukan sebagai variable dependen.	Profitabilitas yang digunakan ROA. Rasio Hutang yang digunakan DAR.
10	Arif Singapurwoko 2011 The Impact of Financial Leverage to Profitability Study of Non-Financial Companies Listed in Indonesia Stock Exchange	Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Penelitian ini menggunakan faktor keputusan operasional, makroekonomi faktor, faktor ukuran perusahaan, dan industri faktor untuk membantu memahami efek utang terhadap profitabilitas.	Profitabilitasmengggunakan rumus ROE.	Rasio Hutang (Leverage) sebagain Variabel X dan Profitabilitas sebagai Variabel Y (ROA)

Kerangka Pemikiran



Paradigma Penelitian



Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Perputaran Modal Kerja (X1) Independen	Besarnya modal kerja ditentukan dengan cara menghitung perputaran unsur-unsur pembentuk modal kerja seperti perputaran kas, piutang dan persediaan. Susan Irawati (2005:94)	● Penjualan ● Aktiva Lancar ● Hutang Lancar WCT = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar – Hutang Lancar}}$ **Sawir (2005:16)**	**Rasio**
Rasio Hutang (X2) Independen	*Debt to Total Assets Ratio* yaitu: " Rasio total hutang dengan total aktiva yang biasa disebut rasio hutang (*debt ratio*), mengukur sejauh mana prosentase besarnya dana yang berasal dari hutang. **Sutrisno (2007:217)**	► Debt to Total Asset Ratio ● Total Hutang ● Total Aktiva Debt to Total Asset Ratio = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$ X 100% **Sutrisno (2009:217)**	Rasio
Profitailitas (Y) Dependen	*Return on Assets* (ROA) didasarkan pada pendapat bahwa karena aktiva didanai oleh para pemegang saham dan kreditor, maka rasio ini-pun harus dapat memberikan ukuran produktivitas aktiva dalam pengembalian kepada para penanam modal tersebut. Oleh karena itu rasio *Return on Assets* (ROA) sering disamakan dengan rasio *Return on Investment* atau ROI. **(Agnes Sawir, 2005:20)**	✓ Laba Bersih(Net Income) ✓ Total Aktiva ROA = $\frac{\text{Net Income}}{\text{Total Aktiva}}$ X 100% **Agnes Sawir (2005:19)**	Rasio

OBYEK DAN METODE PENELITIAN

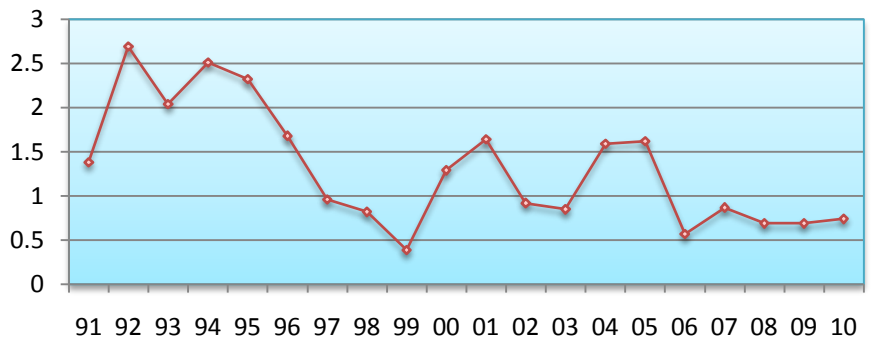
Obyek Penelitian	Perputaran Modal Kerja, Rasio Hutang, dan Profitabilitas
Metode &Desain Penelitian	- Deskriptif dengan Pendekatan Kualitatif -Verifikatif dengan Pendekatan Kuantitatif
Data	Sekunder
Metode Pengumpulan Data	Studi Kepustakaan berupa Jurnal, Data dari PT. JASINDO (Persero), Textbook.
Sampel dan Populasi	Populasinya adalah laporan keuangan PT. JASINDO semenjak tahun 1985 sampai sekarang. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling yaitu sebanyak 20 tahun dari tahun 1991-2010 dari PT. JASINDO.
Unit Penelitian	PT. Jasa Asuransi Indonesia (Persero)
Metode Analisis	Analisis Regresi Linear Berganda, Korelasi Pearson, Koefisien Determinasi
Pengujian hipotesis	Uji F dan Uji t statistic

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN



Analisis Perkembangan Perputaran Modal Kerja PT. Jasa Asuransi Indonesi (Persero)

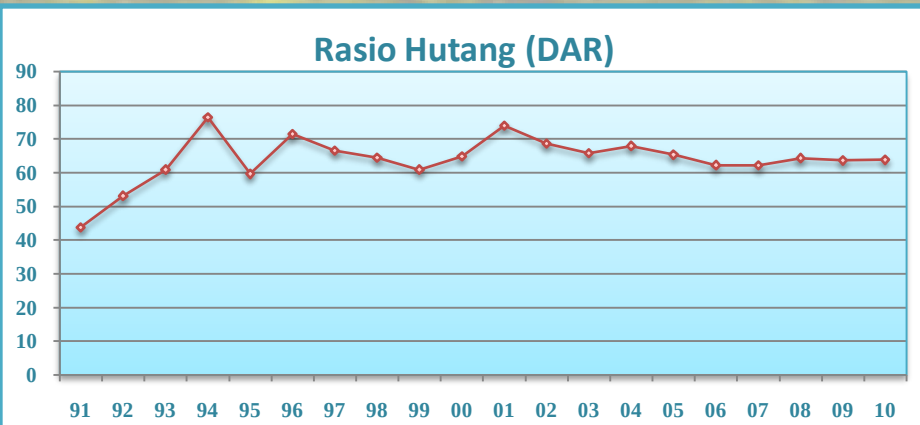
Tahun	Penjualan	Modal Kerja	Perputaran Modal Kerja	Perkembangan	
				Kali	%
1991	76.615.000	55.668.000	1.38	-	-
1992	155.918.000	57.806.000	2.69	1.31	94.9
1993	115.781.000	56.714.000	2.04	(0.65)	(24.2)
1994	109.839.000	43.688.000	2.51	0.47	23
1995	157.554.000	67.884.000	2.32	(0.19)	(7.6)
1996	152.021.000	90.594.000	1.68	(0.64)	(27.6)
1997	187.949.000	196.754.000	0.96	(0.72)	(42.9)
1998	194.289.000	237.481.000	0.82	(0.14)	(14.6)
1999	170.876.000	436.858.000	0.39	(0.43)	(52.4)
2000	194.605.000	150.103.000	1.29	0.9	(230.7)
2001	228.734.000	139.456.000	1.64	0.35	(27.1)
2002	337.640.044	365.721.647	0.92	(0.72)	(43.9)
2003	432.881.901	511.903.339	0.85	(0.07)	(7.6)
2004	581.720.891	365.714.137	1.59	0.74	87.1
2005	667.537.480	411.459.270	1.62	0.03	1.9
2006	703.350.591	1.230.728.608	0.57	(1.05)	(64.8)
2007	781.050.305	897.963.801	0.87	0.3	(52.6)
2008	869.362.172	1.261.442.560	0.69	(0.18)	(20.7)
2009	1.033.105.681	1.495.549.145	0.69	0	0
2010	1.114.674.040	1.499.367.138	0.74	0.05	7.3



Dari tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa perkembangan perputaran modal kerja yang terjadi di PT. Jasa Asuransi Indonesia yaitu. Dimana mulai tahun 1997-1999, 2002 dan 2003 serta pada tahun 2006-2010 perputaran modal kerja cenderung melambat, hal ini disebabkan karena besarnya modal kerja netto yang dipergunakan, rendahnya tingkat perputaran persediaan dan rendahnya perputaran piutang atau dikarenakan tingginya saldo kas dan investasi modal kerja dalam bentuk surat-surat berharga.

Analisis Perkembangan Rasio Hutang (DAR)
PT. Jasa Asuransi Indonesi (Persero)

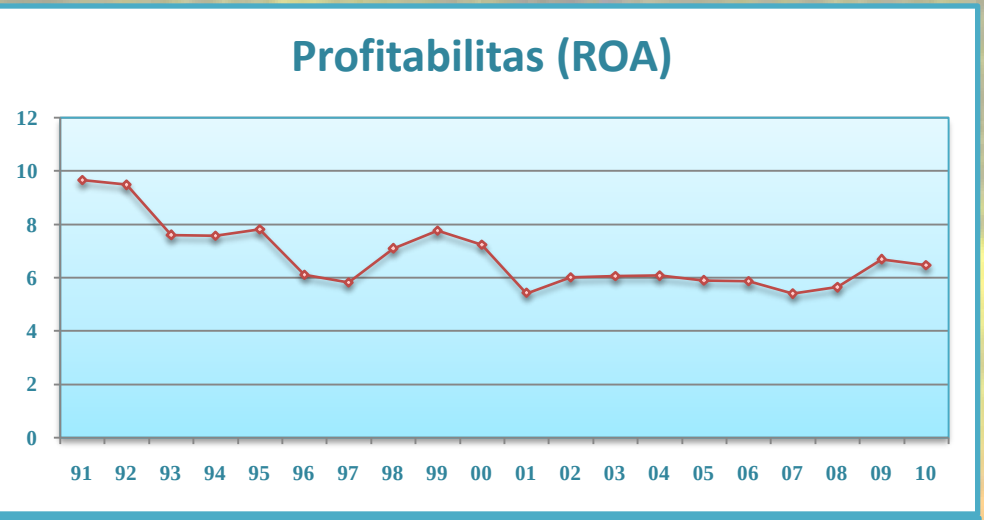
Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	DAR %	Perkembangan %
1991	38.960.000	88.899.000	43.8	-
1992	49.765.000	93.751.000	53.1	9.3
1993	57.995.000	95.216.000	60.9	7.8
1994	74.934.000	98.093.000	76.4	15.5
1995	90.829.000	152.432.000	59.6	(16.8)
1996	277.278.000	388.173.000	71.4	11.8
1997	431.197.000	648.720.000	66.5	(4.9)
1998	472.091.000	733.312.000	64.4	(2.1)
1999	454.371.000	746.685.000	60.9	(3.5)
2000	545.750.000	841.989.000	64.8	3.9
2001	901.158.000	1.218.291.000	73.9	9.1
2002	715.016.143	1.042.281.648	68.6	(5.3)
2003	726.993.582	1.105.342.796	65.7	(2.9)
2004	925.590.133	1.363.042.387	67.9	2.2
2005	971.748.934	1.488.604.003	65.3	(2.6)
2006	977.848.541	1.571.457.311	62.2	(3.1)
2007	1.089.353.561	1.755.498.278	62.1	(0.1)
2008	1.366.851.069	2.124.254.970	64.3	2.2
2009	1.578.168.067	2.482.460.766	63.6	(0.7)
2010	1.114.674.040	2.996.969.067	63.8	0.2



Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa Rasio Hutang (DAR) PT. Jasa Asuransi Indonesia (Persero), mengalami fluktuasi. Penurunan terjadi pada tahun 1995 dan tahun 1998 dan kembali terulang dari tahun 2002 sampai tahun 2009, hal tersebut terjadi karena total aktiva yang didapat PT. Jasa Asuransi Indonesia (Persero) pada tahun-tahun tersebut relatif mengalami kenaikan, sehingga Rasio Hutang (DAR) yang didapatkan cenderung mengalami penurunan, terutama pada tahun 1995 yang penyebabnya dikarenakan pada tahun 1995 total aktiva pada periode tahun ini mengalami lonjakan kenaikan yang sangat besar, dimana pendanaan aktiva perusahaan tidak sepenuhnya dibiayai oleh hutang. Maka total aktiva yang dimiliki pada tahun 1995 lebih besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Analisis Perkembangan Profitabilitas (ROA)
PT. Jasa Asuransi Indonesi (Persero)

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aktiva	ROA %	Perkembangan %
1991	8.605.000	88.899.000	9.67	-
1992	8.894.000	93.751.000	9.49	(0.18)
1993	7.237.000	95.216.000	7.61	(1.88)
1994	7.439.000	98.093.000	7.58	(0.03)
1995	11.919.000	152.432.000	7.82	0.24
1996	23.770.000	388.173.000	6.12	(1.7)
1997	37.797.000	648.720.000	5.83	(0.29)
1998	52.165.000	733.312.000	7.11	1.28
1999	57.988.000	746.685.000	7.77	0.66
2000	60.943.000	841.989.000	7.24	(0.53)
2001	66.307.000	1.218.291.000	5.44	(1.8)
2002	62.750.914	1.042.281.648	6.02	0.58
2003	67.088.040	1.105.342.796	6.07	0.05
2004	82.905.076	1.363.042.387	6.08	0.01
2005	88.049.814	1.488.604.003	5.91	(0.17)
2006	92.255.804	1.571.457.311	5.87	(0.04)
2007	94.939.291	1.755.498.278	5.41	(0.46)
2008	120.230.193	2.124.254.970	5.65	0.24
2009	166.331.112	2.482.460.766	6.70	1.05
2010	194.251.621	2.996.969.067	6.48	(0.22)



Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa Perkembangan Profitabilitas (ROA) PT. Jasa Asuransi Indonesia (Persero), mengalami fluktuasi. Penurunan terjadi pada tahun 1992 sampai dengan tahun 1997 dan kembali terulang dari tahun 2000 dan tahun 2001, dan terulang kembali pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2007. Hal tersebut terjadi karena laba setelah pajak yang diterima oleh perusahaan relatif menaik secara signifikan dibandingkan dengan kenaikan total aktiva yang relatif mengalami kenaikan lebih besar yang didapat oleh perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Verifikatif

1. Analisis Regresi Linear Berganda
2. Analisis Korelasi
   a. Korelasi Secara Parsial antara Perputaran Modal Kerja (X_1) Terhadap Profitabilitas (Y)
   b. Korelasi Secara Parsial antara Rasio Hutang (DAR) (X_2) Terhadap Profitabilitas (Y)
   c. Korelasi Secara Simultan antara Perputaran Modal Kerja (X_1) dan Rasio Hutang (DAR) (X_2) Terhadap Profitabilitas (Y)
3. Koefisien Determinasi
4. Hipotesis
   a. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F)
   b. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik T)

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Berganda

Perputaran Modal Kerja dan Rasio Hutang Terhadap Profitabilitas
Menggunakan SPSS 20 For Windows

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.462	1.539		8.749	.000
	Perputaran_Modal_Kerja	.869	.242	.477	3.590	.002
	Rasio_Hutang	-.122	.023	-.692	-5.206	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$
$Y = 13.462 + 0{,}869\ X1 + (-0.122)\ X2$

- **Dari persamaan regresi linear berganda di atas diperoleh nilai konstanta sebesar 13.462. artinya, jika variabel profitabilitas (Y) tidak dipengaruhi oleh kedua variabel bebasnya (perputaran modal kerja dan rasio hutangnya bernilai nol), maka besarnya rata- rata profibilitas akan bernilai 13.462.**

- **Koefisien regresi variabel perputaran modal kerja sebesar 0.869, mengandung arti untuk setiap kecepatan perputaran modal kerja sebesar satu kali maka akan menyebabkan meningkatnya profitabilitas (ROA) sebesar 0,869.**

- **Koefisien regresi variabel rasio hutang (X_2) sebesar -0.122. megandung arti untuk setiap pertambahan rasio hutang (X_2) sebesar 1% maka akan menyebabkan meningkatnya profibilitas (Y) sebesar -0.122 (Y).**

2. Analisis Korelasi

a. Korelasi Secara Parsial Antara Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (ROA)

Korelasi *Secara Parsial*
Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas
Menggunakan SPSS 20 For Windows

Correlations

Control Variables			Perputaran_Modal_Kerja	Profitabilitas
Rasio_Hutang	Perputaran_Modal_Kerja	Correlation	1.000	.657
		Significance (2-tailed)	.	.002
		df	0	17
	Profitabilitas	Correlation	.657	1.000
		Significance (2-tailed)	.002	.
		df	17	0

b. Korelasi Secara Parsial Antara Rasio Hutang (DAR) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Korelasi *Secara Parsial*
Rasio Hutang Terhadap Profitabilitas
Menggunakan SPSS 20 For Windows

Correlations

Control Variables			Rasio_Hutang	Profitabilitas
Perputaran_Modal_Kerja	Rasio_Hutang	Correlation	1.000	-.784
		Significance (2-tailed)	.	.000
		df	0	17
	Profitabilitas	Correlation	-.784	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		df	17	0

c. Korelasi Secara Simultan Antara Perputaran Modal Kerja (X_1) an Rasio hutang (DAR) (X_2) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Korelasi Secara Simultan
Perputaran Modal Kerja dan Rasio Hutang Terhadap Profitabilitas
Menggunakan SPSS 20 For Windows

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.837[a]	.700	.664	.71495

a. Predictors: (Constant), Rasio_Hutang, Perputaran_Modal_Kerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas

3. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi
Perputaran Modal Kerja dan Rasio Hutang Terhadap Profitabilitas
Menggunakan SPSS 20 For Windows

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.837[a]	.700	.664	.71495

a. Predictors: (Constant), Rasio_Hutang, Perputaran_Modal_Kerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan perhitungan program *SPSS versi statistics 20* dapat diperoleh koefisien determinasi, yaitu sebesar 0,700. Ini berarti bahwa Perputaran Modal Kerja dan Rasio Hutang mempengaruhi Profitabilitas secara simultan selama tahun 1991 sampai dengan 2010 adalah sebesar 70% sedangkan sisanya sebesar 30% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti persediaan, aktiva tetap, biaya usaha (biaya umum & administrasi, dan biaya lain-lain).

4. Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

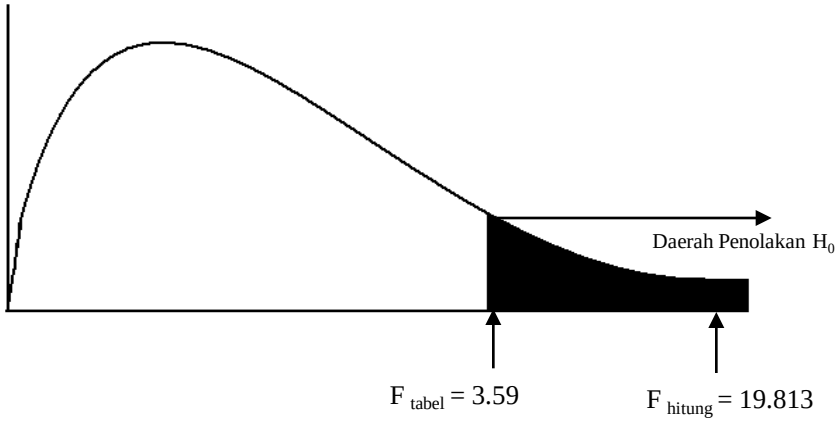
Hasil Perhitungan Uji F
Menggunakan SPSS 20 For Windows

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.255	2	10.127	19.813	.000[b]
	Residual	8.690	17	.511		
	Total	28.944	19			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Rasio_Hutang, Perputaran_Modal_Kerja



Daerah Penerimaan dan Penolakan Pada Pengujian Simultan

b. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

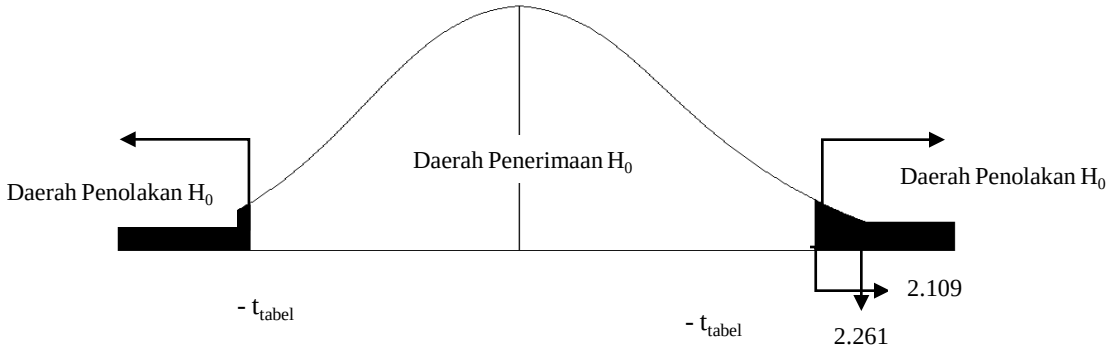
➢ Pengujian Hipotesis Parsial Uji t (X_1)

Hasil Perhitungan Uji T
Menggunakan SPSS 20 For Windows

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.669	.557		10.184	.000
	Perputaran_Modal_Kerja	.856	.379	.470	2.261	.036

a. Dependent Variable: Profitabilitas



Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji T X_1 Terhadap Y

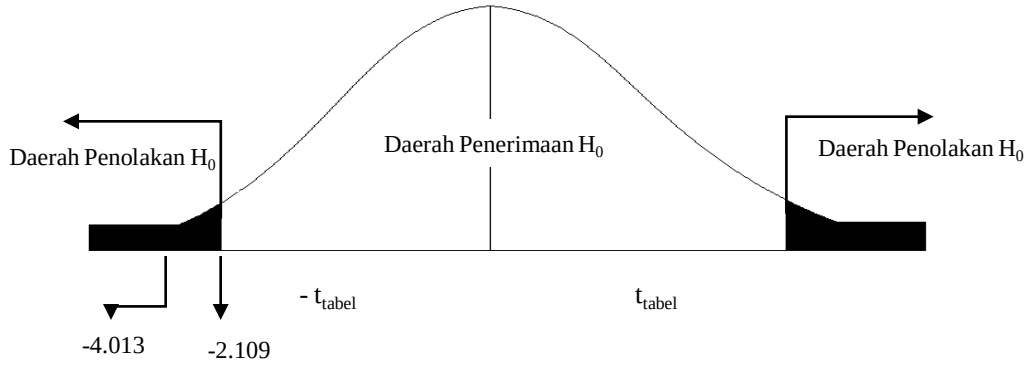
➢ Pengujian Hipotesis Parsial Uji t (X_2)

Hasil Perhitungan Uji T
Menggunakan SPSS 20 For Windows

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.550	1.944		7.486	.000
	Rasio_Hutang	-.121	.030	-.687	-4.013	.001

a. Dependent Variable: Profitabilitas



Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji T X_2 Terhadap Y

KESIMPULAN

1. Perputaran Modal Kerja pada PT. Jasa Asuransi Indonesia (Persero), pada tahun 1991 sampai dengan tahun 2010 mengalami penurunan dan kenaikan yang cukup signifikan. Dari data yang diperoleh dapat dilihat mulai pada tahun 2005 sampai tahun 2009 perputaran modal kerja cenderung mengalami memperlambatnya kecepatan perputarannya, hal ini disebabkan karena besarnya modal kerja netto yang dipergunakan, dan rendahnya tingkat perputaran persediaan serta rendahnya perputaran piutang karena tingginya saldo kas dan jumlah investasi yang dimiliki.

2. Rasio Hutang pada PT. Jasa Asuransi Indonesia (Persero) pada tahun 1991 sampai 2010 mengalami fluktuasi. Penurunan ini terjadi pada tahun 1995 dan tahun 1998. Dan kembali terulang pada tahun 2002 sampai tahun 2009, hal tersebut terjadi karena total aktiva yang di peroleh perusahaan pada tahun-tahun tersebut relatif mengalami penaikan. Sehingga rasio hutang yang didapat cenderung mengalami penurunan, terutama pada tahun 1995 dikarenakan pada tahun tersebut total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan mengalami kenaikan yang cukup tinggi, sehingga jumlah kewajiban jangka panjang maupun jangka pendeng cenderung berkurang.

3. Profitabilitas pada PT. Jasa Asuransi Indonesia (Persero) juga mengalami fluktuasi, dimana terjadi penurunan pada tahun 1992 sampai 1997 dan kembali terulang dari tahun 2000 dan 2001. Kemudian terulang pada tahun 2005 sampai 2007, hal ini terjadi karena total aktiva pada tahun tersebut relatif mengalami kenaikan, sedangkan laba bersih mengalami penurunan. Sehingga perkembangan profitabilitas terhambat oleh besarnya pengelolahan aktiva perusahaan sehingga perusahaan sulit untuk memaksimalkan pendapatan laba bersih.

ChurchClipart.net

4. Secara Simultan Korelasi untuk hubungan Perputaran Modal Kerja dan Rasio Hutang Terhadap Profitabilitas secara simultan adalah 8.40%.

ChurchClipart.net

ChurchClipart.net

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ



THANK YOU